



**ANALISIS PERBANDINGAN RISK DAN RETURN PADA  
PT. BANK BRI SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH  
SPIN OFF**

**SKRIPSI**

*Dijadikan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**SITI RATNA SARI HARAHAP  
NIM. 15 401 00137**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019**



Scanned with  
CamScanner



**ANALISIS PERBANDINGAN *RISK* DAN *RETURN* PADA  
PT. BANK BRI SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH  
*SPIN OFF***

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**SITI RATNA SARI HARAHAP  
NIM. 15 401 00137**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019**





**ANALISIS PERBANDINGAN *RISK* DAN *RETURN* PADA  
PT. BANK BRI SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH  
*SPIN OFF***

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**SITI RATNA SARI HARAHAP  
NIM. 15 401 00137**

Pembimbing I

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. SI  
NIP. 19780818 200901 1 015**

Pembimbing II

**Zulaila Matondang, S. Pd M. Si**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. SITI RATNA SARI HARAHAP  
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 4 September 2019  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SITI RATNA SARI HARAHAP yang berjudul "Analisis Perbandingan Risk dan Return Pada PT. Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Spin off" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, S. Pd M. Si



### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Ratna Sari Harahap  
NIM : 15 401 00137  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-3  
Judul Skripsi : *Analisis Perbandingan Risk dan Return Pada PT. Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off.*

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 September 2019

Saya yang menyatakan,



SITI RATNA SARI HARAHAP  
NIM. 15 401 00137



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI RATNA SARI HARAHAHAP  
Nim : 15 401 00137  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Perbandingan Risk dan Return Pada PT. Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal 04 September 2019  
Yang Menyatakan



SITI RATNA SARI HARAHAHAP  
Nim: 15 401 00137



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : 2505/In.14/G1/G.5/PP.01.1/10/2019 tanggal 7 Oktober 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Siti Ratna Sari Harahap  
 NIM : 15 401 00137  
 Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan ~~LULUS~~, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ... 72 ... (B)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PJJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.75 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif 3,24 Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (~~SE~~) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 630

Padangsidimpuan, 11 Oktober 2019  
 Panitia Ujian Munaqasyah  
 Sekretaris,

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si  
 NIP. 197808182009011015

Windari, SE., MA  
 NIP. 198305102015032003

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
2. Windari, SE., MA
3. Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
4. M. Harramad Isa, ST., MM

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



Scanned with

CS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SITI RATNA SARI HARAHAP  
NIM : 15 401 00137  
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* Pada PT. Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off*.

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 201503 2 003

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA  
NIP. 19730725 199903 1 002

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Jum'at/ 11 Oktober 2019  
Pukul : 14.30 WIB s/d 17.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/72(B)  
Index Prestasi Kumulatif : 3,24  
Predikat : SANGAT MEMUASKAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

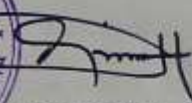
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN *RISK* DAN *RETURN*  
PADA PT. BANK BRI SYARIAH SEBELUM DAN  
SESUDAH *SPIN OFF*

NAMA : SITI RATNA SARI HARAHAP  
NIM : 15 401 00137

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 29 Oktober 2019  
Dekan,



  
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Siti Ratna Sari Harahap  
**NIM** : 15 40100137  
**Judul Skripsi** : Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* Pada PT. Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off*

PT. Bank BRI Syariah merupakan salah satu bank yang melakukan pemisahan/ *spin off* dengan tujuan untuk memperoleh laba (profit). Peneliti menggunakan rasio FDR untuk menilai *risk* dan rasio ROA untuk menilai *return* pada PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off*. Nilai rasio FDR sebelum dan sesudah *spin off* mengalami fluktuasi namun laba bersih terus mengalami peningkatan begitu juga dengan nilai rasio ROA sebelum dan sesudah *spin off* mengalami fluktuasi sedangkan laba bersih terus meningkat dari tahun ke tahun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan *risk* dan *return* pada PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa perbedaan *risk* dan *return* sebelum dan sesudah *spin off*.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan dan ilmu manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori mengenai *spin off*, *risk* dan *return* dalam bank, rasio keuangan dalam bank dan bentuk- bentuk rasio keuangan dalam bank.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, melalui situs resmi PT. BRI Syariah yaitu [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji *sample paired t-test*. Proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.0

Hasil uji statistik *sample paired t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *risk* (risiko) PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,288 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70329 ( $5,288 > 1,70329$ ). Hasil uji statistik *sample paired t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan *Return On Aset* (ROA), dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,318 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70329 ( $15,318 > 1,70329$ ).

**Kata Kunci** : *Risk, Return, Spin Off* dan PT. Bank BRI Syariah

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka penyusunan skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, Skripsi ini berjudul: “**Analisis Perbandingan Risk dan Return Pada PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah Spin Off**”

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.H. Arbanur Rasyid. M.A., selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., MA selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd. selaku sekretaris Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si selaku Pembimbing I, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

5. Ibu Zulaika Matondang, S. Pd M. Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Abdul Rajab Harahap dan Ibunda Masraya Siregar yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang, kakak dan adik-adik (Abdullah Husein Hrp, Elvi Ani Hrp, dan Juita Sari Hrp) karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
9. Sahabat-sahabat terbaik peneliti Maimuna, Vera, Lasma, Nella, Eva, Jannah, Asnida, Risma, teman-teman KKL Kelomok 73 yang selalu memberi semangat, do'a dan dukungan kepada peneliti agar tak berputus asa, dan tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.

10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2015, khususnya Perbankan Syariah -3 yang selalu memberi dukungan, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Padangsidempuan, September 2019

Peneliti

**SITI RATNA SARI HARAHAHAP**  
**NIM. 15 401 00137**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

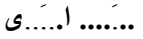


### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas



### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tsaydid)**

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### **9. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR	ii
TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Defenisi Operasional Variabel	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teori	15
1. Konsep <i>Spin Off</i>	15
a. Pengertian <i>Spin Off</i>	15
b. Implementasi <i>Spin Off</i>	16
c. Cara Pemisahan <i>Spin Off</i>	17
2. Risiko dalam Bank Syariah	18
a. Pengertian Risiko	18
b. Jenis-jenis Risiko dalam Bank	19
3. Return dalam Bank Syariah	20
4. Rasio Keuangan dalam Bank	20
5. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan dalam Bank	21
a. Rasio Likuiditas	21
b. Rasio Rentabilitas	25

6. <i>Risk</i> dan <i>Return</i> Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i> .....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengolahan Data.....	39
1. Uji Analisis Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas.....	40
3. Uji <i>Sample Paired t-test</i> .....	41
G. Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah.....	44
1. Sejarah PT. Bank BRI Syariah.....	44
2. Profil PT. Bank BRI Syariah.....	46
3. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah.....	46
4. Struktur Organisasi.....	47
B. Gambaran Data Penelitian.....	49
1. Perhitungan Rasio Keuangan.....	49
2. Perbandingan Rasio Keuangan.....	57
C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	59
1. Analisis Deskriptif.....	59
2. Uji Normalitas.....	60
3. Uji <i>Sample Paired t-test</i> .....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
E. Keterbatasan Penelitian.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel ..... 11
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu ..... 30
Tabel III. 1	Teknik Statistik dalam Analisis Komparatif ..... 41
Tabel IV.1	Perhitungan Rasio FDR ..... 50
Tabel IV. 2	Perhitungan Rasio ROA ..... 53
Tabel IV. 3	Perbandingan FDR dan ROA ..... 57
Tabel IV. 4	Hasil Analisis Deskriptif ..... 59
Tabel IV. 5	Hasil Uji Normalitas ..... 61
Tabel Iv. 6	Hasil Uji <i>Sample Paired T- Test</i> ..... 62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I. 1	laba bersih PT. Bank BRI Syariah.....	3
Gambar I. 2	FDR PT. Bank BRI Syariah.....	5
Gambar I.3	ROA PT. Bank BRI Syariah.....	7
Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	34
Gambar III.1	Kerangka Teknik Uji Data.....	39
Gambar IV. 1	Struktur Organisasi.....	48
Gambar IV. 2	FDR PT. Bank BRI Syariah.....	51
Gambar IV. 3	ROA PT. Bank BRI Syariah.....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah di Indonesia telah muncul semenjak tahun 1992. Dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang senantiasa berubah, maka perbankan syariah Indonesia yang berada dalam tahap awal pertumbuhan, masih memiliki kesempatan untuk melakukan tindakan dalam rangka mewujudkan perbankan syariah yang sehat. Sehubungan dengan upaya pengembangan perbankan syariah. Pemerintah telah mengundang Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Undang-Undang ini secara substansial mengatur tentang *dual banking system* dalam pengembangan kegiatan perbankan di Indonesia.<sup>1</sup>

Kinerja sebuah perusahaan adalah suatu ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan sangat menentukan bagi preferensi masyarakat baik *stake holder* maupun *bond holder* untuk melakukan investasi sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan.<sup>2</sup> Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih atau laba. Jadi dapat disimpulkan laba dapat menggambarkan kinerja bank karena dengan laba yang terus meningkat menunjukkan kepada pihak yang berkepentingan bahwa bank tersebut

---

<sup>1</sup>Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Malang: Press, 2009), hal. 55.

<sup>2</sup>Darsono & Ashari, *pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2005), hal. 62.



mampu menjalankan fungsinya yaitu memperoleh laba dari kegiatan usaha dengan menggunakan modal bank tersebut.

Bank bertujuan untuk memperoleh laba (*profit*). Maka wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para analisis dan investor. Tingkat profitabilitas yang konsisten atau memperoleh laba yang maksimal akan menjadi tolak ukur bagaimana bank tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya dengan memperoleh *return* yang memadai dibanding dengan risikonya.<sup>3</sup>

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta Pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Aktivitas PT Bank BRI Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah Tbk (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI

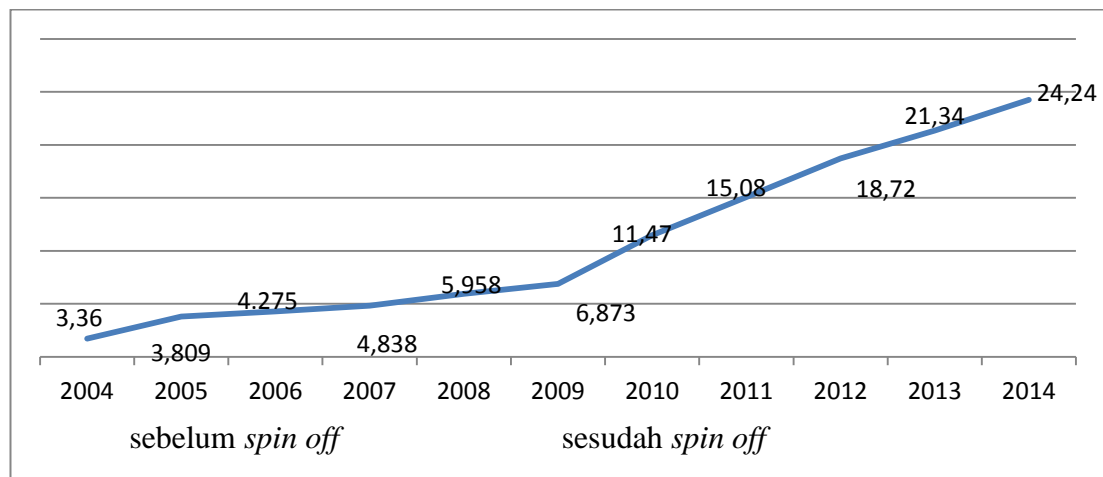
---

<sup>3</sup>Toto Prihadi, *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan* (Jakarta: PPM, 2008), hal. 21.

Syariah Tbk. Saat ini PT. Bank BRI Syariah Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar setelah Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan aset.<sup>4</sup>

Laba bersih PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* periode tahun 2006 sampai 2015 mengalami fluktuasi seperti gambar dibawah ini:

**Gambar I.1**  
**Perkembangan Laba PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *Spin Off***  
**(Dalam Triliun Rupiah)**



Sumber : [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

Berdasarkan gambar di atas, perkembangan laba bersih PT. Bank BRI Syariah sebelum *spin off* sebesar Rp. 3,36 pada tahun 2004, kemudian pada tahun 2005 meningkat sebesar 0,449 persen menjadi Rp. 3,809. Pada tahun 2006 kembali meningkat sebesar 0,448 persen menjadi Rp. 4,275. Pada tahun 2007 meningkat lagi sebesar 0,581 pesren menjadi Rp. 4,838 dan kembali meningkat sebesar 1,12 menjadi 5,958 pada tahun 2008. Kemudian pada tahun 2009 setelah melakukan *spin off* laba bersih

<sup>4</sup> [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

mengalami kenaikan sebesar 0,915 persen menjadi Rp.6,873. Pada tahun 2010 laba meningkat sebesar 4,597 persen menjadi Rp.3,61 dan meningkat lagi sebesar 3,64 persen menjadi Rp.15,08 pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2012 meningkat sebesar 2,62 persen menjadi Rp.21,34 dan meningkat lagi sebesar 2,9 persen menjadi Rp. 24,24 pada tahun 2015.

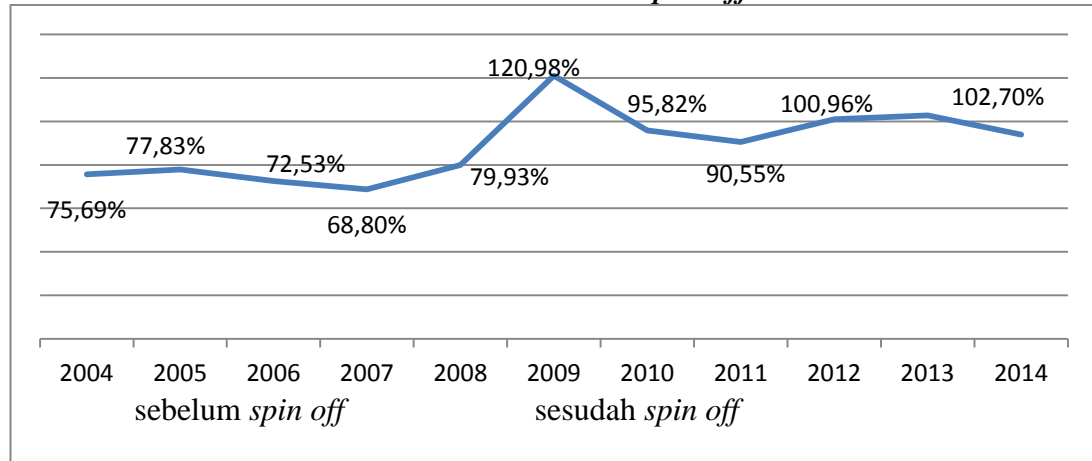
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio likuiditas untuk menilai *risk* PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off*, dan menggunakan rasio rentabilitas untuk menilai *return* PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off*. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*Fred Weston*). Fungsi rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).<sup>5</sup> Salah satu rasio likuiditas bank, yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah deposit.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dari tahun ke tahun juga mengalami fluktuasi seperti gambar dibawah ini.

---

<sup>5</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 110.

**Gambar I.2**  
**Financing to Deposit Ratio PT. Bank BRI Syariah**  
**Sebelum dan Sesudah *Spin Off***



Sumber : [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

Rasio FDR PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2004 rasio FDR sebesar 75,69 persen meningkat sebesar 2,14 persen menjadi 77,83 persen dan mengalami penurunan sebesar 5,3 persen menjadi 72,53 persen pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2007 mengalami penurunan kembali sebesar 3,73 persen menjadi 68,80 persen dan meningkat kembali sebesar 11,13 persen menjadi 79,93 persen pada tahun 2008 dan juga mengalami peningkatan sebesar 41,05 persen menjadi 120,98 persen pada tahun 2009. Pada tahun pertama *spin off* rasio FDR berada pada rasio tertiggi dibanding pada tahun sebelum *spin off*. Pada tahun 2009 pertama *spin off* rasio FDR meningkat sebesar 41,05 persen menjadi 120,98 persen. Kemudian pada tahun 2011 menurun sebesar 25,16 persen menjadi 95,82 persen dan meningkat kembali sebesar 10,41 persen menjadi 100,96 persen pada tahun 2012 kemudian meningkat sebesar 1,74 persen menjadi

102,70 persen pada tahun 2013. Pada tahun 2014 rasio FDR kembali mengalami penurunan sebesar 8,8 persen menjadi 93,90 persen pada tahun 2014.

Bank wajib menyediakan likuiditas dengan cukup dan mengelolanya dengan baik, jika likuiditas terlalu kecil maka akan mengganggu kegiatan operasional bank. Namun, likuiditas yang terlalu besar akan menurunkan efisiensi bank sehingga berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.<sup>6</sup>

Dari gambar 1.2 tersebut terlihat bahwa perolehan FDR pada PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005 rasio FDR sebelum *spin off* sebesar 77,83 persen namun laba naik sebesar 3,809 persen kemudian rasio FDR menurun sebesar 72,53 persen namun laba terus meningkat sebesar 4,275 persen kemudian pada tahun 2008 rasio FDR berada pada rasio tertinggi sebesar 79,90 namun laba juga mengalami peningkatan sebesar 5,985. Setelah *spin off* rasio FDR berada pada rasio paling besar pada tahun 2009 senilai 120,98 persen, namun laba juga meningkat menjadi 6,873 persen. Kemudian FDR menurun sebesar 95,82 persen namun laba terus meningkat sebesar 11,47 persen.

Selain memperhatikan rasio likuiditas, bank syariah juga perlu memperhatikan *return* yang dilihat dengan rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat

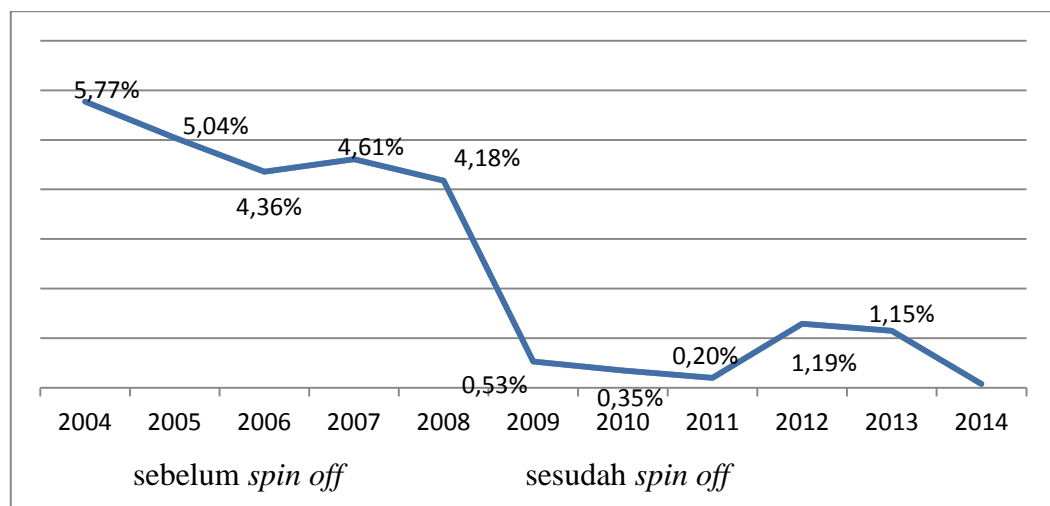
---

<sup>6</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 183.

efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.<sup>7</sup> Mengukur rasio keuangan perusahaan, dengan alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat laba (profitabilitas) adalah *Return On Aset (ROA)*. *Return On Aset (ROA)* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yaitu gambaran tentang kemampuan bank dalam menghasilkan laba bagi suatu perusahaan. Dimana ROA pada bank syariah menggambarkan kemampuan bank mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>8</sup>

*Return On Aset* PT. Bank BRI Syariah dari tahun ke tahun juga mengalami fluktuasi seperti pada gambar dibawah ini.

**Gambar I.3**  
***Return On Aset* PT. Bank BRI Syariah**  
**Sebelum dan Sesudah *Spin Off***



Sumber : [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

<sup>7</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 327.

<sup>8</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 254.

Rasio ROA PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2004 rasio ROA sebesar 5,77 persen menurun sebesar 0,73 persen menjadi 5,04 persen pada tahun 2005. Kemudian menurun kembali sebesar 0,68 persen menjadi 4,36 persen pada tahun 2006. Pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 0,25persen menjadi 4,61 persen dan mengalami peningkatan sebesar 0,43 persen menjadi 4,18 persen pada tahun 2008. Pada tahun 2009 pertama *spin off* rasio ROA sebesar 0,53 menurun sebesar 0,18 menjadi 0,35 pada tahun 2010. Pada tahun 2011 sebesar 0,20 persen meningkat sebesar 0,99 persen menjadi 1,19 persen pada tahun 2012. Kemudian mengalami penurunan sebesar 0,04 persen menjadi 1,15 persen pada tahun 2013 dan menurun kembali sebesar 1,07 persen menjadi 0,08 persen pada tahun 2014.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu dari bagian rasio keuangan bank yang digunakan untuk melihat bagaimana suatu bank dalam menghasilkan keuntungan atau profit atas seluruh aset yang dimiliki suatu bank. Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur rasio profitabilitas bank adalah *Return On Aset (ROA)*.<sup>9</sup> Jika perolehan ROA terus menurun maka hal ini akan mengakibatkan perolehan profit yang rendah atau menurun bagi bank tersebut, karena ROA merupakan salah

---

<sup>9</sup>Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal.118.

satu indikator yang digunakan untuk mengukur kondisi profitabilitas atau hasil pengembalian atas total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan.<sup>10</sup>

Dari gambar I.3 tersebut terlihat bahwa perolehan ROA pada PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah spin off mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Namun, peningkatan yang terjadi pada ROA tidak selalu diikuti oleh laba pada bank tersebut, begitu juga sebaliknya, menurunnya ROA juga tidak selalu diikuti dengan menurunnya laba pada bank tersebut. Pada tahun 2004 sebelum *spin off* rasio ROA sebesar 5,77 persen dan laba sebesar 3,36 persen. Kemudian pada tahun 2005 ROA mengalami penurunan sebesar 0,73 persen menjadi 5,04 sedangkan laba mengalami kenaikan sebesar 0,449 menjadi 3,809 persen. Setelah *spin off* pada tahun 2010 rasio ROA sebesar 0,35 persen dan laba sebesar 11,47 persen kemudian ROA mengalami penurunan sebesar 0,15 persen menjadi 0,20 persen sedangkan laba mengalami kenaikan sebesar 11,47 persen. rasio ROA kembali menurun sebesar 0,08 pada tahun 2014 sedangkan laba justru mengalami peningkatan sebesar 24,24 persen pada tahun 2014.

PT. Bank BRI Syariah merupakan salah satu bank yang melakukan pemisahan (*Spin Off*). Sementara dari laba bersih PT. Bank BRI Syariah mengalami kenaikan setelah melakukan *spin off*. Perkembangan FDR setelah melakukan *spin off* mengalami fluktuasi. Sedangkan *return* yang diukur dengan rasio ROA juga mengalami fluktuasi setelah melakukan *spin off*. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk

---

<sup>10</sup>Bambang Hermanto dan Mulyo Agung, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2015), hal. 121.



melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Risk dan Return Pada PT. Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka dapat didefenisikan permasalahan - permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada tahun 2008 sebelum *spin off* dan tahun 2009 sesudah *spin off* rasio FDR berada pada rasio paling tinggi namun laba mengalami peningkatan.
2. Pada tahun 2008 sebelum *spin off* dan tahun 2011 sesudah *spin off* rasio ROA berada pada rasio paling rendah namun laba mengalami peningkatan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan pada perbandingan *risk* yang diukur menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* dan *Return* PT. Bank BRI Syariah yang diukur dengan rasio *Return On Asset* tujuh tahun sebelum melakukan *spin off* dan Sepuluh tahun setelah melakukan *spin off*.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan *risk* PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin off* dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio*?

2. Apakah terdapat perbedaan *return* PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin off* dilihat dari rasio *Return On Asset*?

### E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah tujuan dalam penelitian. Berikut adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel I.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel		Defenisi	Indikator	Skala
<i>Risk</i>	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	Rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana deposan.	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return</i>	<i>Return On Aset (ROA)</i>	Rasio untuk mengukur tingkat efektivitas bank dalam mengelola aset yang ada dalam usaha memperoleh laba dalam periode tertentu.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perbedaan *risk* pada PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin off* dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio*.
2. Untuk menganalisis perbedaan *return* pada PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin off* dilihat dari rasio *Return On Asset*.

## **G. Kegunaan Bagi Peneliti**

Adapun menurut peneliti, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini akan mempunyai kegunaan bagi:

1. Peneliti

Penelitian ini akan berguna bagi peneliti untuk memenuhi tugas akhir (skripsi) bagi peneliti, dan di harapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan untk penelitian yang sudah ada dan penelitian yang akan datang.

2. Bagi Lemabaga Keuangan

Dari aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam keputusan pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah yang dimiliki Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber inspirasi bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama, terutama bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan jurusan perbankan syariah.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari bagian-bagian berikut agar lebih mudah memahami isinya.

BAB I adalah tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, peneliti mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya dalam rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

BAB II terdiri atas kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III yang berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di PT. Bank BRI Syariah, kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif, populasi dan sampel dengan jumlah sebanyak 68 sampel, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, serta melakukan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang merupakan bagaimana gambaran perusahaan secara umum berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, dan struktur organisasi, deskripsi hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, kemudian peneliti menjelaskan hasil analisis data, serta keterbatasan peneliti.

BAB V memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran merupakan akhir dari uraian yang telah dikemukakan diatas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Konsep *Spin Off*

###### a. Pengertian *spin Off*

Secara umum, *spin off* menggambarkan suatu tambahan atau produk derivative atau turunan atau hasil dari sesuatu tiruan usaha sebelumnya. Istilah *spin off* sering dihubungkan dengan pembentukan perusahaan baru, dimana termasuk produk barunya adalah hal yang sama atau salinan dari organisasi induk, dan menimbulkan aktivitas ekonomi yang baru.<sup>1</sup>

*Spin off* adalah tindakan korporasi memisahkan bagian dari organisasinya baik hak, kewajiban, sumber daya manusia, maupun hak atas kekayaan intelektual menjadi entitas bisnis tersendiri dan sahamnya didistribusikan diantara pemegang saham korporasi induknya.<sup>2</sup>

Pola operasional dilakukannya *Spin off* bertujuan untuk menjangkau masyarakat yang memiliki pangsa pasar yang berada dari

---

<sup>1</sup>Amalia Nasuha, “*Dampak Kebijakan spin off Terhadap Kinerja Bank Syariah*” dalam Jurnal *Al-iqtishad*, Volume IV, No,2, Juli 2012, hal. 243.

<sup>2</sup>Atman, “*kinerja Bank Konvensional Pasca Spin Off Unit Usaha Syariah*” dalam Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 12, No.2, Juni 2016, hal. 148.

perusahaan induknya. Praktek di Indonesia, pranata hukum *Spin off* lazim dilakukan dalam dunia perbankan.<sup>3</sup>

Pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, pemisahan didefinisikan sebagai berikut: “pemisahan adalah pemisahan usaha dari satu Bank menjadi dua badan usaha atau lebih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.<sup>4</sup>

#### b. Implementasi Pemisahan (*Spin Off*)

Di dalam penelitiannya, syakir (2008) menjelaskan beberapa alasan yang perlu dipertimbangkan dalam implementasi *spin off*, yaitu:<sup>5</sup>

- 1) Proses *spin off* perlu memanfaatkan momentum konsolidasi perbankan yang sedang berlangsung. Dimana dalam kondisi tersebut ketentuan untuk permodalan masih relative fleksibel, dan jika metode *spin off* yang diterapkan adalah dengan mengakuisisi bank lain, biaya akuisisi yang harus dibayarkan untuk “pembelian” bank tersebut tidak terlalu tinggi.
- 2) Pangsa pasar dan pencapaian kinerja BUS secara umum lebih baik dibandingkan UUS. Hal tersebut disebabkan antara lain karena strategi BUS yang lebih mudah diimplementasikan

---

<sup>3</sup>Rachmania, Yuliani dan Rasyid, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off*” dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume1, No,1 Februari 2017, hal. 12.

<sup>4</sup>UU Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1 Ayat 32.

<sup>5</sup>A. Rifin Saptono, ”Pemilihan Metode *Spin Off* Unit Bank Syariah dengan Pendekatan Analisa Faktor”, dalam Jurnal *Al- Muzara'ah* Pemilihan Metode *Spin Off* Unit Bisnis Syariah, hal. 7

dibandingkan UUS karena jumlah stakeholder yang terbatas. Selain itu, BUS juga memiliki independensi yang lebih tinggi dalam penentuan target dan pengembangan kapasitas operasional.

- 3) BUS memiliki kemudahan melakukan efisiensi biaya, proses perpindahan sumber daya serta kemudahan pengukuran kinerja bagi bank serta karyawan.
- 4) Pemerintah, melalui Bank Indonesia, juga memberikan dukungan bagi unit usaha syariah untuk mendorong pencapaian target pangsa pasar dan mendukung implementasi arsitektur perbankan syariah nasional.

Hal lain yang sebaiknya juga diperhatikan dalam implementasi *spin off* adalah dampak strategi *spin off* terhadap pangsa pasar dan kegiatan operasional secara langsung seperti penerimaan nasabah dan kemudahan penggunaan produk bank syariah.

c. Cara Pemisahan (*spin off*)

*Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 135 disebutkan bahwa tata cara pemisahan dapat dilakukan dengan dua cara:*<sup>6</sup>

- 1) Pemisahan Murni mengakibatkan seluruh aktiva dan pasiva Perseroan beralih karena hukum kepada 2 (dua) Perseroan lain

---

<sup>6</sup>Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 135.



atau lebih yang menerima peralihan dan perseroan yang melakukan Pemisahan tersebut berakhir karena hukum.

- 2) Pemisahan tidak murni mengakibatkan sebagian aktiva dan pasiva Perseroan beralih karena hukum kepada 1 (satu) Perseroan lain atau lebih yang menerima peralihan, dan Perseroan yang melakukan Pemisahan tersebut tetap ada.

## 2. *Risk* (Risiko) dalam Bank Syariah

### a. Pengertian *Risk* (Risiko)

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Bahwa pembahasan risiko memiliki keterkaitan kuat dengan pembahasan investasi. Ini sebagaimana dikemukakan oleh Raharjo bahwa, risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan.<sup>7</sup>

Menurut Bank Indonesia, risiko adalah “potensi kerugian akibat terjadinya peristiwa (*events*) tertentu”.<sup>8</sup> Setiap dana yang disalurkan oleh bank selalu mengandung adanya risiko tidak

---

<sup>7</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Tanya Jawab* (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 357-358.

<sup>8</sup>Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/PBI/2013 Pasal 1.

kembalinya dana. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran kredit bank.<sup>9</sup>

b. Jenis-jenis Risiko (*Risk*) dalam Bank Syariah

Risiko-risiko perbankan pada umumnya dibandingkan dengan bank syariah, mengacu pada Bab II Pasal 4 butir 1 PBI No. 5/8/PBI/2003, antara lain sebagai berikut:<sup>10</sup>

- 1) Risiko Kredit (*credit risk*), adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan pihak memenuhi kewajibannya.
- 2) Risiko Likuiditas. Risiko antara lain disebabkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.
- 3) Risiko pasar. Risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh bank, yang dapat merugikan bank.
- 4) Risiko operasional (*operational risk*). Risiko akibat kurangnya system informasi atau system pengawasan internal yang akan menghasilkan kerugian yang tidak diharapkan.
- 5) Risiko hukum. Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis.
- 6) Risiko reputasi. Risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negative yang terkait dengan usaha bank atau persepsi negatif terhadap bank.

---

<sup>9</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal. 95.

<sup>10</sup>Khaerul Umam *Op. Cit*, hal. 135-137

- 7) Risiko strategi. Risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat.
- 8) Risiko kepatuhan. Risiko yang disebabkan bank tidak memenuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

## **2. Return dalam Bank Syariah**

*Return* adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. *Return* (pengembalian hasil atau keuntungan) merupakan konsep yang sangat penting dalam manajemen keuangan.<sup>11</sup>

*Return* atau pengembalian hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan.

## **3. Rasio Keuangan Bank Syariah**

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representative untuk diterapkan. Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.<sup>12</sup> Menurut James C Van Home rasio keuangan merupakan:

indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio

---

<sup>11</sup>Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Medis, 2013), hal. 11.

<sup>12</sup>Irham Fahmi, *Op. Cit*, hal. 49

keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.<sup>13</sup>

Jadi, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

#### **4. Bentuk- bentuk Rasio Keuangan Bank Syariah**

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan:<sup>14</sup>

##### a. Rasio Likuiditas

###### 1) Pengertian Rasio Likuiditas

Secara umum, likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dan

---

<sup>13</sup>Kasmir, *Loc, Cit.*, hal. 104.

<sup>14</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 104-106.

jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh asset menjadi bentuk tunai, sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas.<sup>15</sup>

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston). Fungsi rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).<sup>16</sup> Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur rasio likuiditas bank syariah adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

## 2) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Dwi suwiknyo mengatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan indikator dari rasio likuiditas untuk menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. Artinya rasio ini menjadi salah satu alat dalam pengukuran kondisi kesehatan perusahaan seperti bank syariah.<sup>17</sup>

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam bank konvensional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan/

---

<sup>15</sup>Khaerul Umam, *Op. Cit*, hal. 182.

<sup>16</sup>Kasmir, *Op, Cit*, hal. 110.

<sup>17</sup>Dwi suwiknyo, *Op. Cit*, hal. 148.

kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dibuat pemerintah maksimum sebesar 110%.<sup>18</sup>

Sofyan Safri Harahap juga mengatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ialah sarana untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.<sup>19</sup>

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan deposit dan simpanan masyarakat membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah bank akan kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan masyarakat atau yang disebut dengan dana pihak ketiga.<sup>20</sup>

Dalam Islam juga terdapat penjelasan yang berhubungan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu tentang prinsip dalam menjalani amanah terhadap pihak bank yang mengelola dana pihak ketiga dan modal sendiri untuk memperoleh keuntungan atau profit bagi bank yang bersangkutan Q.S As-

---

<sup>18</sup>Kasmir, *Op.Cit*, hal. 225.

<sup>19</sup>Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 301.

<sup>20</sup>Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hal. 370.

Shaff ayat 4 menjelaskan bagaimana prinsip dasar perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada pihak yang defisit atau yang membutuhkan yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا  
كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

Artinya: “sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.<sup>21</sup>

Disebutnya apa yang disukai-Nya dengan menyatakan: *Sesungguhnya Allah mencintai Orang-orang yang berjuang di jalan-Nya* yakni untuk menegakkan agama-Nya *dalam bentuk suatu barisan* yang kokoh yang saling kait-terkait dan menyatu jiwanya lagi penuh disiplin *seakan-akan mereka* karena kukuh dan saling berkaitannya satu dengan yang lain bagaikan *bangunan yang tersusun rapi*.<sup>22</sup>

Berdasarkan ayat dari tafsir tersebut jika dihubungkan dengan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terdapat nilai-nilai Islam terutama dalam hal penyaluran dana dan penghimpunan dana dengan kegiatan perbankan syariah. Karena

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hal. 440.

<sup>22</sup>M. Quraish Shihab, *TAFSIR AL- MISHBAH Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Qur'an Volume 14* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 190.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak lepas dari kemampuan bank dalam mengelola dana yang telah dihimpun dan modal sendiri dari bank tersebut. Artinya dana yang diinvestasikan oleh dana pihak ketiga atau masyarakat menunjukkan kerja sama yang baik antara pihak bank yang bersangkutan dengan pihak investor.

b. Rasio Rentabilitas

1) Pengertian Rasio Rentabilitas

Rentabilitas rasio sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.<sup>23</sup>

Rasio rentabilitas mengukur efektivitas bank memperoleh laba. Di samping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio rentabilitas ini sangat penting untuk diamati, mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank. Teknik analisis rentabilitas ini melibatkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan perhitungan laba rugi untuk memperoleh ukuran-ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank memperoleh laba.<sup>24</sup> Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur rasio likuiditas bank syariah adalah *Return On Aset* (ROA).

---

<sup>23</sup>Kasmir, *Op.Cit*, hal. 327.

<sup>24</sup>*Ibid*, hal. 64.



## 2) *Return On Aset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara menyeluruh. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.<sup>25</sup>

*Return On Asset (ROA)* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yaitu gambaran tentang kemampuan bank dalam menghasilkan laba bagi suatu perusahaan. Dimana ROA pada bank syariah menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>26</sup>

*Return On Asset (ROA)* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Caranya adalah dengan mengukur kemampuan perusahaan dengan semua dana yang ditanamkan dalam aktiva, yang digunakan pada operasi perusahaan untuk menghasilkan laba.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hal. 235

<sup>26</sup>Muhammad, *Op, Cit.* hal. 254.

<sup>27</sup>Ganjar Isnawan, *Akuntansi Praktis untuk UMKM* ( Jakarta Timur: Laksa Aksara, 2012), hal. 91.

Jika tingkat perolehan ROA suatu bank tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memperoleh laba besar atau pengelolaan asset yang dimiliki bank tersebut berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika rasio ini rendah berarti mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.<sup>28</sup>

Dalam Islam juga *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu indicator yang harus dijaga dan harus ditingkatkan demi menjaga kondisi keuangan suatu perusahaan seperti bank syariah. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qu’ran surah at-Taubah ayat 105 bahwa segala pekerjaan akan mendapat balasan dan keuntungan (profit) yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan katakanlah. “Bekerjalah kamu. Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.<sup>29</sup>

Ayat ini melanjutkan dengan perintah beramal saleh.

Agaknya hal ini perlu, karena walaupun taubat telah diperoleh,

<sup>28</sup>Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 139.

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, *Op. Cit.* hal. 162.

tetapi waktu yang telah lalu dan yang pernah diisi dengan kedurhakaan, kini tidak mungkin kembali lagi. Manusia telah mengalami kerugian dengan berlalunya waktu itu tanpa diisi oleh kebajikan, karena itu, ia perlu giat melakukan aneka kebajikan agar kerugian tidak terlalu besar.<sup>30</sup>

Berdasarkan Q.S at-Taubah ayat 105 beserta tafsirannya dapat disimpulkan bahwa mencari keuntungan merupakan suatu keharusan yang dianjurkan dalam Islam. Bahkan dalam tafsirannya seruan untuk berusaha demi memperoleh keuntungan ditunjukkan kepada manusia bukan hanya golongan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama masalah untuk seluruh manusia bukan untuk satu golongan tertentu. Tafsirannya juga menjelaskan bahwa apa yang dikerjakan manusia akan memperoleh hasil atau imbalan dari apa yang telah mereka kerjakan.

##### **5. Risk dan Return Sebelum dan Sesudah Spin Off**

*Risk* (risiko) adalah kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai. Risiko perbankan merupakan risiko yang dialami oleh sector bisnis perbankan sebagai bentuk dari berbagai keputusan yang dilakukan dalam berbagai bidang seperti penyaluran pembiayaan, valuta

---

<sup>30</sup>M. Quraish Shihab, *TAFSIR AL-MISHBAH, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 5* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 711.

asing, dan berbagai bentuk keputusan financial lainnya, dimana hal tersebut telah menimbulkan kerugian bagi perbankan.

Salah satu risiko yang dihadapi perbankan adalah risiko likuiditas. Risiko likuiditas merupakan potensi kerugian yang dapat dialami oleh bank syariah karena ketidakmampuannya memenuhi lialibilitas yang telah jatuh tempo atau ketidakmampuan bank syariah dalam mendanai peningkatan asetnya dengan biaya yang relative murah dan tanpa adanya kerugian berarti yang diderita.<sup>31</sup>

*Return* (keuntungan) adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institute dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. Salah satu indicator (rasio) yang dapat digunakan untuk mengukur *return* (keuntungan) adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relative dibandingkan nilai total asetnya.

Risiko dan Return (keuntungan) bagaikan dua sisi mata uang yang berlawanan. Kecenderungan hubugannya adalah tingkat *return* yang tinggi membutuhkan tingkat risiko yang tinggi juga. Pemisahan (*spin off*) dan restrukturisasi perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta nilai perusahaan secara keseluruhan.

---

<sup>31</sup>Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 212.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Atman Poerwokoesoemo (2012)	Kinerja Bank Konvensional Pasca <i>Spin Off</i> Unit Usaha Syariah. (Jurnal Keuangan dan Perbankan Indonesia School). STIE Banking	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kenaikan nilai CAR, BOPO, dan LDR setelah <i>spin off</i> dibandingkan sebelum <i>spin off</i> sedangkan nilai NPL, dan ROA setelah <i>spin off</i> mengalami penurunan dibandingkan nilai sebelum <i>spin off</i> .
2.	Amalia Nasuha (2012)	Dampak Kebijakan <i>Spin Off</i> Terhadap Kinerja Bank Syariah (Jurnal, Al- Iqtishad)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan pada tiga variabel yaitu aset, pembiayaan, DPK, terdapat perbedaan sebelum dan sesudah <i>spin off</i> dan variabel CAR, FDR, ROA, dan ROE tidak menunjukkan perbedaan kinerja sebelum dan sesudah <i>spin off</i> .
3.	Surbaiti (2017)	Analisis Tingkat	Hasil penelitian menunjukkan

		Kesehatan Sebelum dan Sesudah pemisahan/ <i>Spin Off</i> (Studi kasus pada PT. Bank BRI Syariah). (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta).	bahwa pada variabel CAR dan NPM tidak mengalami perbedaan sebelum dan sesudah <i>spin off</i> . Sedangkan pada variabel NPF, BOPO, dan FDR mengalami perbedaan setelah melakukan <i>spin off</i> pada PT. Bank BRI Syariah.
4.	Noordimasiyan Abdillah (2017)	Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah <i>SpinOff</i> . (Studi kasus Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank BCA Syariah). (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF Bank Mega Syariah mengalami kenaikan sesudah <i>spin off</i> dan ROA mengalami penurunan. Sedangkan pada Bank BCA Syariah dan Bank BRI Syariah NFP mengalami penurunan sesudah <i>spin off</i> dan ROA mengalami kenaikan sesudah <i>spin off</i> .
5.	Hikma Warni Hutasuhut (2018)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> (studi kasus pada PT. Bank Panin Syariah Tbk). (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tidak ada perbedaan rasio CAR dan BOPO setelah melakukan <i>Go public</i> dan rasio ROA terdapat perbedaan setelah melakukan <i>Go Public</i> .

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

a. Atman

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah membahas kinerja bank konvensional pasca *spin off* Unit Usaha Syariah dengan menggunakan rasio CAR, BOPO, LDR, NPL dan ROA. Sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis perbandingan *risk* dan *return* pada PT. BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* menggunakan rasio FDR dan ROA.

b. Amalia Nasuha

Amalia Nasuha membahas tentang Dampak Kebijakan *Spin Off* Terhadap Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Sembilan variabel Sedangkan peneliti membandingkan *risk* dan *return* pada BRI Syariah sebelum dan sesudah melakukan pemisahan (*spin off*).

c. Surbaiti

Surbaiti membahas tentang Analisis Tingkat Kesehatan Sebelum dan Sesudah pemisahan/*spin off* (Studi kasus PT. Bank BRI Syariah) dengan menggunakan lima rasio yaitu, CAR, NPF, NPM, BOPO, dan FDR. Sedangkan peneliti membahas tentang Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* pada BRI Syariah sebelum dan sesudah melakukan pemisahan (*spin off*) dengan menggunakan dua rasio yaitu, FDR dan Rasio ROA

d. Noordimasiyan Abdillah

Noordimasiyan Abdillah membahas tentang perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah sebelum dan sesudah *spin off* pada bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank BCA Syariah dan menggunakan tujuh variabel yaitu, CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, CR, dan CIF. Sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis perbandingan risk dan return pada PT. BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dan menggunakan dua variabel yaitu FDR dan ROA.

e. Hikma Warni Hutasuhut

Hikma warni hutasuhut membahas tentang analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Go public*. Sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis perbandingan *risk* dan *return* pada PT. BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off*

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan pondasi utama yang dimana sepenuhnya proyek penelitian diajukan. Hal ini menunjukkan jaringan hubungan antar variabel yang secara logis dijelaskan, dikembangkan, dari perumusan masalah yang diidentifikasi melalui proses wawancara, observasi, dan survei literatur. Hubungan antara survei literatur dan kerangka pikir adalah survei literatur meletakkan pondasi utama untuk membangun kerangka pikir.<sup>32</sup>

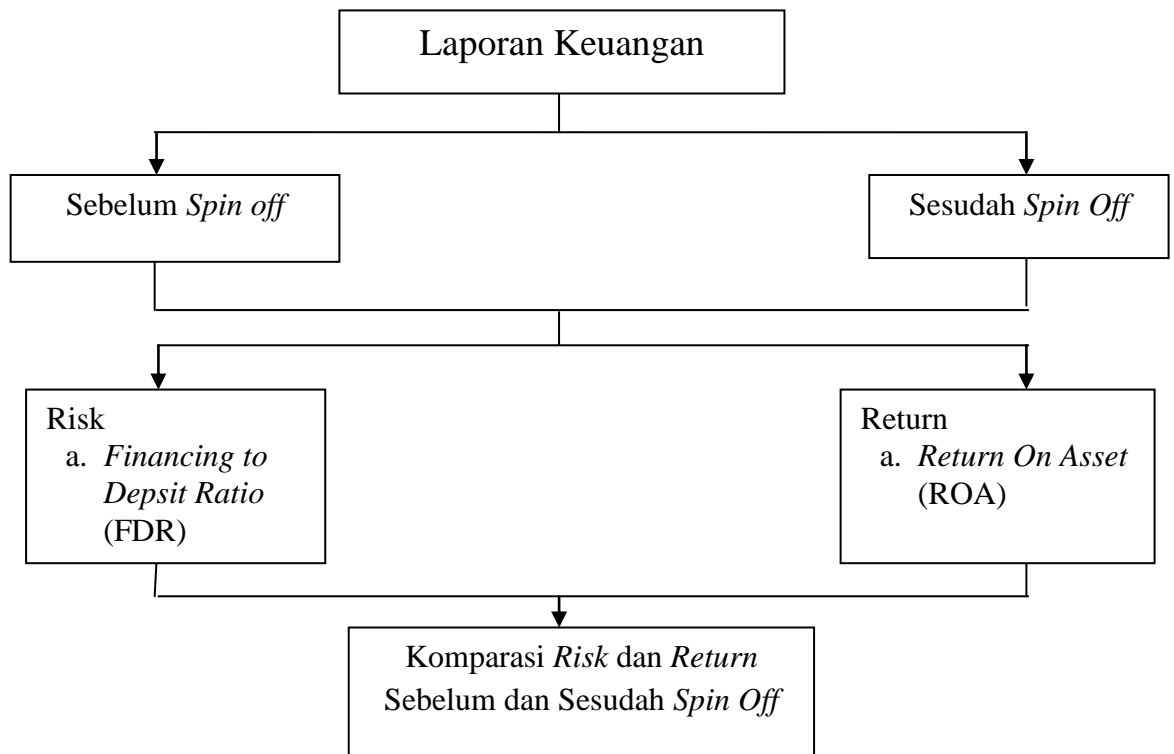
---

<sup>32</sup>Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 52.



Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka penulis menyajikan kerangka pikir dari penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.<sup>33</sup> Hipotesis juga disebut jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka teori yang telah disajikan diatas, maka hipotesis yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

<sup>33</sup>*Ibid*, hal. 59.

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan *risk* pada PT. BRI Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin off* jika dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio*.

H<sub>2</sub>: Terdapat perbedaan *return* pada PT. BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* jika dilihat dari rasio *Return On Aset*.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Bank BRI Syariah melalui situs resmi [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id), [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id) dan Otoritas Jasa Keuangan melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Penelitian ini dilakukan mulai Mei 2019 sampai dengan September 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antar-bagian dan fenomena tersebut. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.<sup>1</sup> Menurut metodenya, penelitian ini menggunakan metode komparatif. Penelitian komparatif adalah “penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Boedi Abdullah, Beni Ahmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 31.

<sup>2</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2004), hal. 117.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BRI dari tahun 2002 sampai tahun 2018.

### 2. Sampel

Sampel adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Suatu objek atau subjek yang mewakili populasi.<sup>4</sup> Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.

Adapun teknik sampling pada penelitian ini adalah sampel proporsional. Sampel proporsional adalah sampel yang menunjukkan kepada perbandingan penarikan sampel dari beberapa subpopulasi yang tidak sama jumlahnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan teknik sampel proporsional, maka sampel dalam penelitian ini yaitu laporan rasio keuangan PT. Bank BRI dan PT.

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 115.

<sup>4</sup>*Ibid*, hal. 81.

<sup>5</sup>Syahrum & Sallim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2009), hal. 118

Bank BRI Syariah triwulan pertama tahun 2002 sampai dengan triwulan keempat tahun 2018. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 68 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah berwujud data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.<sup>6</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data lababersih, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BRI dan PT. Bank BRI Syariah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan risiko dan return perbankan syariah sebelum dan sesudah melakukan pemisahan (*spin off*).

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang.

---

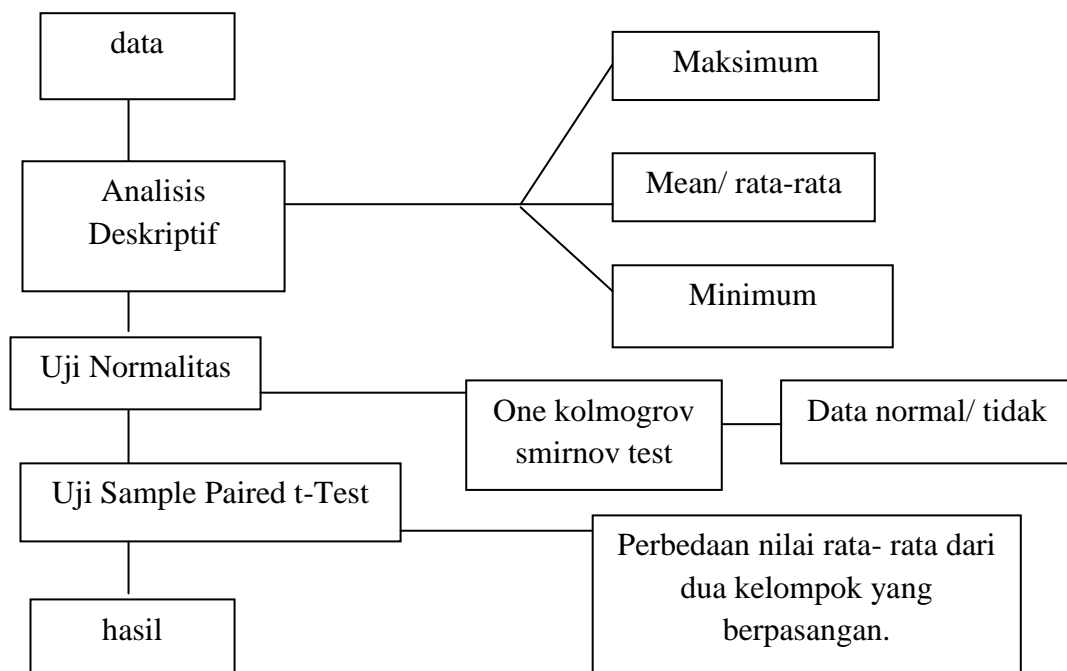
<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 128.

Dokumen dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum perusahaan maupun sejarah perusahaan serta struktur organisasinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan rasio keuangan PT. Bank BRI dan Bank BRI Syariah melalui situs [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id). Dan [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id).

#### F. Teknik Pengolahan Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun software yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan software *SPSS versi 22.0* dalam bentuk analisis data. Berikut adalah kerangka teknik pengolahan data:

**Gambar III. 1**  
**Kerangka Teknik Pengolahan Data**



Berikut adalah penjelasan pada gambar III. 1 yaitu kerangka teknik pengolahan data:

1. Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah “metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya”.<sup>7</sup>

3. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel data bila datanya berbentuk interval atau ratio.

---

<sup>7</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008), hal. 200.

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati *planting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah.<sup>8</sup>

#### 4. Uji *Sample Paired T-Test*

Ada beberapa teknik statistik atau uji statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif.

**Tabel III.1**  
**Teknik Statistik dalam Analisis Komparatif**

Jenis Data	Bentuk Komparatif			
	Dua Sampel		Lebih Dari Dua Sampel	
	Korelasi	Independen	Korelasi	Independen
Nominal	<i>McNemer</i>	<i>Fisher Exast</i>	<i>Chi Square</i>	<i>Chi Square</i>
		<i>Chi Square</i>	<i>Cochram Q</i>	
Ordinal	<i>uji- t</i>	<i>Median Test</i>	<i>Friedman</i>	<i>Median Extension</i>
	<i>Wilcoxon Matched pairs</i>	<i>Mann-whitney U Test</i>	<i>two way anova</i>	<i>Kruskal walls one way anova</i>
interval/ rasio	<i>t-test paired</i>	<i>t-test independent</i>	<i>one way anova</i> <i>two away anova</i>	<i>one way anova</i> <i>two way anova</i>

<sup>8</sup>Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 272.



Untuk sampel berkolerasi data interval atau data rasio, analisis komparatif yang digunakan adalah *sample paired t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan.

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

1) Membuat hipotesis

$H_0$ : tidak ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap sampel.

$H_a$ : ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap sampel.

2) Menentukan taraf signifikan

Tahap ini menentukan seberapa besar peluang membuat risiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar

3) Menentukan kaidah pengujian

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

4) Menghitung nilai  $t_{hitung}$  dari  $t_{tabel}$

5) Membandingkan  $t_{hitung}$  dari  $t_{tabel}$

Tujuan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah untuk menentukan hipotesis yang diterima berdasarkan kaidah pengujian.

---

<sup>9</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 188.

6) Membuat kesimpulan.

### **G. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah melakukan teknik pengolahan data. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Komparatif. Analisis komparatif adalah “suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih. Dalam hal ini peneliti berusaha menjelaskan data berupa tabel, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan *risk* dan *return* sebelum *spin off* dan sesudah *spin off* pada PT. Bank BRI Syariah yang sumber datanya dari website resmi [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) dan [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id) dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan laporan posisi keuangan PT. Bank BRI Syariah triwulan pertama tahun 2002 sampai dengan triwulan keempat tahun 2018. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 68 sampel. Sumber penelitian berdasarkan data sekunder yang dikumpulkan melalui situs resmi [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id), [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah**

##### **1. Sejarah PT. Bank BRI Syariah**

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi dengan konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah Tbk hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah Tbk di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank

BRI Syariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur kedalam PT. Bank BRI Syariah Tbk (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan asset. PT. Bank BRI Syariah Tbk tumbuh dengan pesat dan baik dari segi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah Tbk merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis

yang berfokus kepada kegiatan penghimpun dana masyarakat dan kegiatan consumer berdasarkan prinsi Syariah.

## **2. Profil PT. Bank BRI Syariah**

- a. Nama Perusahaan : PT. Bank BRI Syariah
- b. Bidang Usaha : Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
- c. Alamat Pusat : Jl.Abdul Muis No.2-4, Jakarta Pusat 10160  
T. +62 21 3450226 /3450227  
F. +62 21 3518812 / 344 1904
- d. Jaringan Layanan : 52 Kantor Cabang, 206 Kantor Cabang Pembantu, 11 Kantor Kas, 674 Kantor Layanan Syariah
- e. Website : [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)
- f. Media Sosial : Facebook: BRI Syariah  
Twitter: @BRISyariah  
Instagram: @BRISyariah
- g. Tanggal Berdiri :19 Desember 2008
- h. Modal Dasar : Rp. 5.000.000.000.000

## **3. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah**

### a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jamgkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

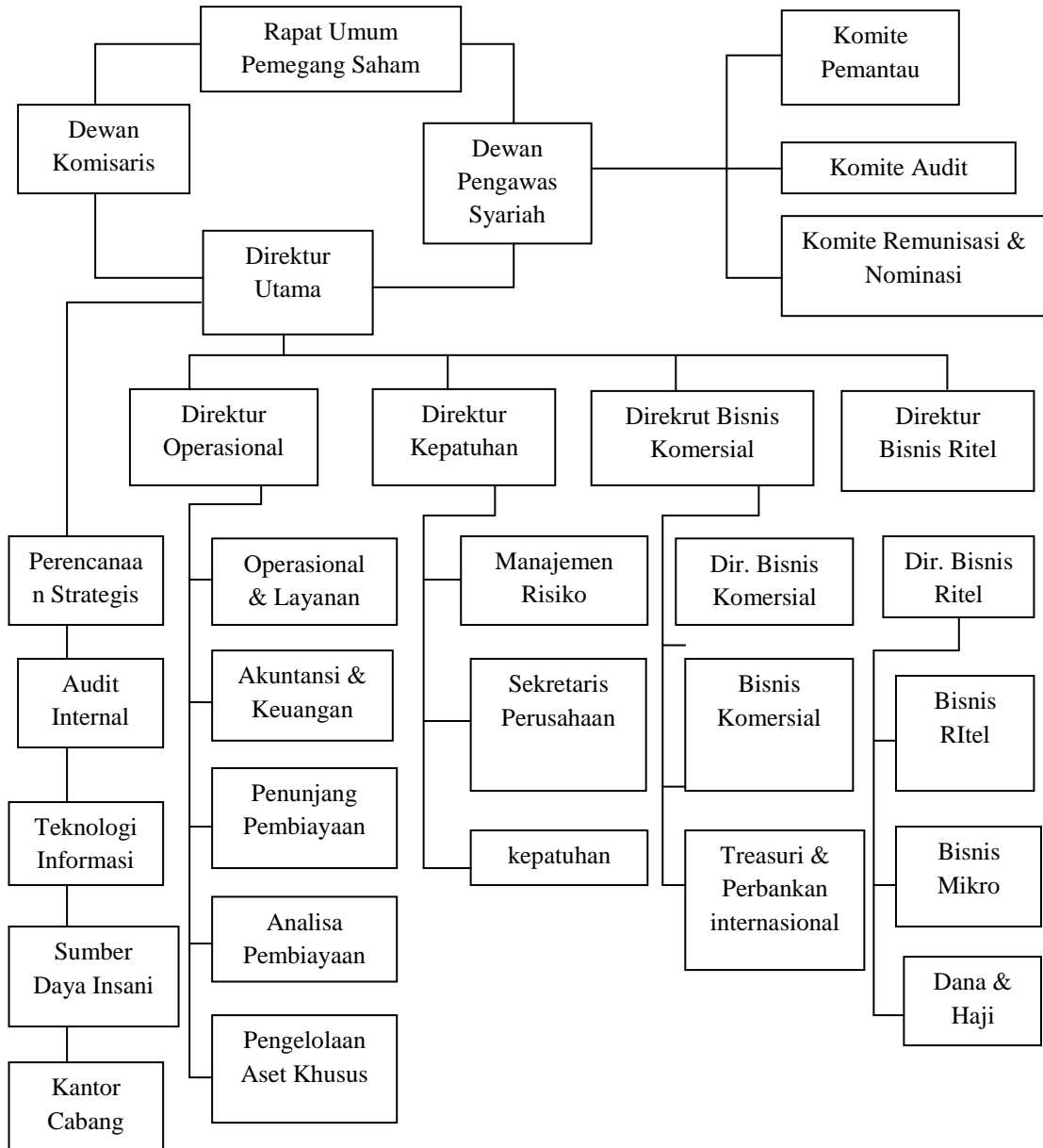
1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan financial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

**4. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah susunan berbagai komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi yang ada dimasyarakat. Dengan adanya struktur organisasi maka kita bisa melihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda bisa dikoordinasikan dengan baik. Selain itu, dengan adanya struktur tersebut maka kita bisa mengetahui beberapa spesialisasi dari sebuah pekerjaan, saluran perintah, maupun penyampaian laporan. Berikut adalah gambar struktur organisasi PT. Bank BRI Syariah.

**Gambar IV.1**

**Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah**



## **B. Gambaran Data Penelitian**

### **1. Perhitungan Rasio Keuangan**

Berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh peneliti dari rasio keuangan PT. Bank BRI Syariah selama 17 tahun terakhir yaitu periode 2002-2018 dengan data triwulan akan dianalisis untuk mengetahui *risk* dan *return* PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* berdasarkan rasio keuangannya. Untuk menganalisis perbandingan *risk* dan *return* PT. Bank BRI Syariah, peneliti hanya menggunakan alat analisisnya yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Aset* (ROA)

#### *a. Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel IV.1**  
**Perhitungan rasio FDR PT. Bank BRI Syariah**  
**sebelum dan Sesudah Spin Off**

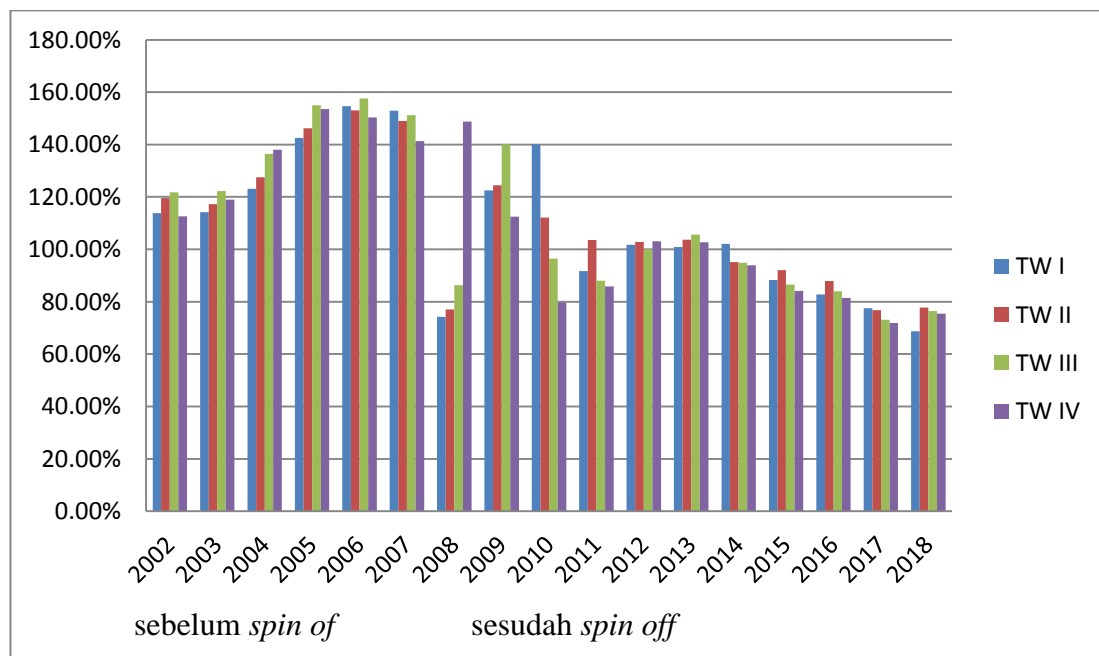
Periode	Tahun	Triwulan	ROA	Periode	Tahun	Triwulan	ROA
<b>SEBELUM SPIN OFF</b>	2002	I	113,79	<b>SESUDAH SPIN OFF</b>	2009	I	122,4
		II	119,60			II	124,4
		III	121,81			III	140,08
		IV	112,63			IV	112,42
	2003	I	114,2		2010	I	140,08
		II	117,21			II	112,15
		III	122,3			III	96,49
		IV	118,92			IV	79,75
	2004	I	123,17		2011	I	101,66
		II	127,56			II	103,53
		III	136,38			III	88,05
		IV	138,06			IV	85,81
	2005	I	142,49		2012	I	101,76
		II	146,17			II	102,77
		III	154,95			III	99,99
		IV	153,57			IV	103,07
	2006	I	154,69		2013	I	100,9
		II	153,06			II	103,67
		III	157,62			III	105,61
		IV	150,36			IV	102,7
	2007	I	152,89		2014	I	102,13
		II	148,,99			II	95,14
		III	151,17			III	94,85
		IV	141,33			IV	93,9
	2008	I	74,19		2015	I	88,24
		II	77,01			II	92,05
		III	86,35			III	86,61
		IV	148,73			IV	84,16
			2016	I	82,73		
				II	87,92		
				III	83,98		
				IV	81,42		
			2017	I	77,56		
				II	76,79		
				III	73,12		
				IV	71,87		

			2018	I	68,7
				II	77,78
				III	76,4
				IV	75,49

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)  
[www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin off*. Sedangkan pada gambar di bawah ini peneliti menyajikan fluktuasi kenaikan dan penurunan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* sebagai berikut:

**Gambar IV.2**  
***Financing to Deposit Ratio* PT. Bank BRI Syariah**  
**Sebelum dan Sesudah *SpinOff***



Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)  
[www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

Berdasarkan Grafik IV.2 di atas dapat dilihat bahwa FDR PT. Bank BRI Syariah sebelum *spin off* pada tahun 2006 triwulan ketiga berada pada rasio sebesar 157,62 persen, kemudian pada triwulan ke empat mengalami penurunan sebesar 7,26 persen menjadi 150,36. Pada tahun 2007 triwulan pertama mengalami kenaikan dan pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 3,9 persen menjadi 148,99. Kemudian pada triwulan ketiga kembali mengalami kenaikan sebesar 2,18 persen menjadi 151,17 persen dan triwulan keempat menurun lagi sebesar 9,84 persen menjadi 141,33 persen. Pada tahun 2008 triwulan pertama rasio FDR sebesar 74.19 persen dan pada triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 2,82 persen menjadi 77.01 persen dan kembali mengalami kenaikan sebesar 9,34 persen menjadi 86.35 persen dan mengalami kenaikan pada triwulan sebesar 148,73 persen.

Sedangkan setelah melakukan *spin off* pada triwulan ketiga tahun 2009 rasio FDR berada pada rasio paling tinggi sebesar 140,08 persen mengalami penurunan sebesar 27,66 persen menjadi 112,42 persen pada triwulan keempat. Dan mengalami kenaikan kembali sebesar 27,66 persen menjadi 140,08 persen pada triwulan pertama tahun 2010, triwulan ketiga rasio FDR sebesar 96,49 persen mengalami penurunan sebesar 16,74 persen menjadi 79,75. Dan kembali mengalami peningkatan pada triwulan pertama menjadi 103,53 persen pada tahun 2011, dan mengalami penurunan pada

triwulan ketiga sebesar 15,48 persen dan menurun lagi menjadi 85,81 persen pada triwulan keempat. Pada triwulan pertama tahun 2015 rasio FDR sebesar 88,24 persen kemudian mengalami kenaikan 3,81 persen menjadi 92,05 persen dan menurun lagi pada triwulan ketiga dan keempat, masing-masing sebesar 5,44 persen dan 2,45 persen pada tahun 2016. Pada tahun 2017 rasio FDR terus menurun sampai pada triwulan kedua pada tahun 2018 rasio FDR meningkat menjadi 77,78 persen dan mengalami penurunan sampai triwulan keempat menjadi 75,49 persen di tahun 2018.

b. *Return On Aset (ROA)*

*Return On Aset (ROA)* adalah rasio yang digunakan oleh bank untuk mengukur laba atas total aset yang dimiliki oleh bank. Perhitungan ROA PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.2**  
**Perhitungan rasio ROA PT. Bank BRI Syariah**  
**sebelum dan Sesudah Spin Off**

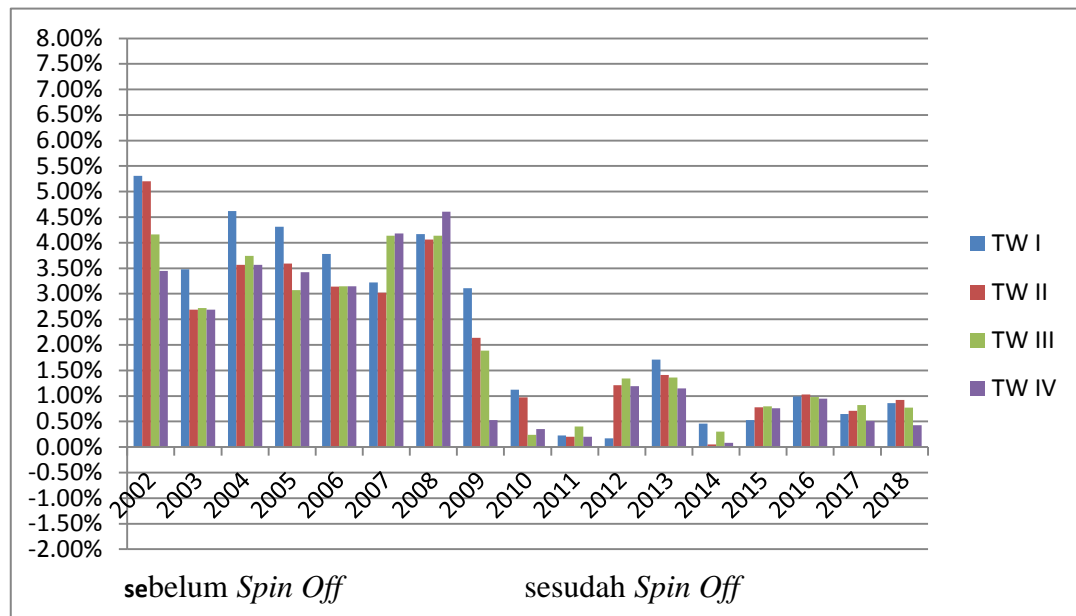
Periode	Tahun	Triwulan	ROA	Periode	Tahun	Triwulan	ROA
<b>SEBELUM SPIN OFF</b>	2002	I	5,31	<b>SESUDAH SPIN OFF</b>	2009	I	3,11
		II	5,20			II	2,14
		III	4,16			III	1,89
		IV	3,45			IV	0,53
	2003	I	5,93		2010	I	1,12
		II	6,16			II	0,97
		III	6,27			III	0,24
		IV	5,85			IV	0,35
	2004	I	8,97		2011	I	0,23
		II	9,34			II	0,2
		III	9,85			III	0,4

	IV	9,79		IV	0,2
2005	I	11,84	2012	I	0,17
	II	10,15		II	1,21
	III	10,43		III	1,34
	IV	10,81		IV	1,19
2006	I	11,67	2013	I	1,71
	II	9,12		II	1,41
	III	9,18		III	1,36
	IV	9,4		IV	1,15
2007	I	10,08	2014	I	0,46
	II	8,57		II	0,03
	III	8,83		III	0,2
	IV	8,97		IV	0,08
2008	I	4,17	2015	I	0,53
	II	4,06		II	0,78
	III	4,14		III	0,8
	IV	7,12		IV	0,77
			2016	I	0,99
				II	1,03
				III	0,98
				IV	0,95
			2017	I	0,65
				II	0,71
				III	0,82
				IV	0,51
			2018	I	0,86
				II	0,92
				III	0,77
				IV	0,43

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)  
[www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat *Return On Aset* (ROA) PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin off*. Sedangkan pada gambar di bawah ini peneliti menyajikan fluktuasi kenaikan dan penurunan *Return On Aset* (ROA) PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* sebagai berikut:

**Gambar IV.3**  
**Return On Aset PT. Bank BRI Syariah**  
**Sebelum dan Sesudah SpinOff**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)  
[www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

Berdasarkan table IV.3 dapat dilihat perhitungan *Return On Aset* (ROA) PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* pada tahun 2002 triwulan pertama rasio ROA berada paling tinggi sebesar 5,31 persen kemudian menurun sebesar 11 persen menjadi 2,20 persen dan kembali menurun lagi sebesar 1,04 persen menjadi 4,16 persen pada triwulan ketiga dan kembali menurun lagi menjadi 3,45 persen. kemudian pada tahun 2005 triwulan pertama rasio ROA sebesar 4,31 persen dan terus menurun pada triwulan kedua dan ketiga masing-masing sebesar 0,74 persen dan 0,17 dan kembali menurun pada triwulan ketiga menjadi 3,57 persen. Pada tahun 2008 triwulan pertama sampai triwulan ketiga rasio ROA terus mengalami

peningkatan dari triwulan pertama sebesar 4,06 persen menjadi 4,61 persen pada triwulan keempat.

Setelah melakukan *spin off* rasio ROA pada tahun 2009 triwulan pertama sebesar 3,11 persen mengalami penurunan pada triwulan kedua sebesar 0,97 persen menjadi 2,14 persen dan terus menurun hingga triwulan keempat menjadi 0,53 persen dan meningkat lagi pada triwulan pertama pada tahun 2010 sebesar 0,59 persen dan menurun kembali hingga triwulan kedua pada tahun 2011 menjadi 0,20 persen. pada triwulan ketiga rasio ROA kembali meningkat sebesar 0,20 persen dan menurun lagi menjadi 0,20 persen pada triwulan keempat tahun 2011. Pada tahun 2013 triwulan pertama rasio ROA sebesar 1,71persen dan mengalami penurunan hingga triwulan keempat pada tahun 2015 menjadi 0,76 persen. Pada tahun 2017 triwulan pertama dan triwulan kedua rasio ROA mengalami penurunan sebesar 0,06 persen menjadi 0,71 persen kemudian mengalami kenaikan menjadi 0,82 persen dan kembali menurun sebesar 0,31 persen menjadi 0,51, kemudian mengalami kenaikan pada triwulan pertama dan kedua menjadi 0,92 persen dan menurun kembali hingga triwulan keempat sebesar 0,43 persen pada tahun 2018.

## 2. Perbandingan Rasio Keuangan

Setelah melihat 2 rasio PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* di atas, maka peneliti menyajikan perbandingannya pada tabel dibawah ini:

**Gambar IV.3**  
**Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Return On Aset (ROA) Sebelum dan Sesudah Spin OFF**

Periode	Tahun	Triwulan	Rasio FDR	Rasio ROA
<b>SEBELUM SPIN OFF</b>	2002	I	113,79	5,31
		II	119,60	5,20
		III	121,81	4,16
		IV	112,63	3,45
	2003	I	114,20	5,93
		II	117,21	6,16
		III	122,30	6,27
		IV	118,92	5,85
	2004	I	123,17	8,97
		II	127,56	9,34
		III	136,38	9,85
		IV	138,06	9,79
	2005	I	142,49	11,84
		II	146,17	10,15
		III	154,95	10,43
		IV	153,52	10,81
	2006	I	154,69	11,67
		II	153,06	9,12
		III	157,62	9,18
		IV	150,36	9,40
	2007	I	152,89	10,08
		II	148,99	8,57
		III	151,17	8,83
		IV	141,33	8,97
	2008	I	74,19	4,17
		II	77,01	4,06
		III	86,35	4,14



**SESUDAH SPIN OFF**

	IV	148,73	8,79
2009	I	122,05	3,11
	II	124,4	2,14
	III	140,08	1,89
	IV	112,42	0,53
2010	I	140,08	1,12
	II	112,15	0,97
	III	96,49	0,24
	IV	79,75	0,35
2011	I	101,66	0,23
	II	103,53	0,20
	III	88,05	0,40
	IV	85,81	0,20
2012	I	101,76	0,17
	II	102,77	1,21
	III	99,99	1,34
	IV	103,07	1,19
2013	I	100,90	1,71
	II	103,67	1,41
	III	105,61	1,36
	IV	102,70	1,15
2014	I	102,13	0,46
	II	95,14	0,05
	III	94,85	0,30
	IV	93,90	0,08
2015	I	88,24	0,53
	II	92,05	0,78
	III	86,61	0,80
	IV	84,16	0,76
2016	I	82,73	0,99
	II	87,92	1,03
	III	83,98	0,98
	IV	81,47	0,95
2017	I	77,56	0,65
	II	76,79	0,71
	III	73,12	0,82
	IV	71,87	0,51
2018	I	68,70	0,86
	II	77,78	0,92
	III	76,40	0,77
	IV	75,49	0,43

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa rasio FDR mengalami kenaikan sesudah *spin off* dan ROA PT. Bank BRI Syariah mengalami penurunan sesudah *spin off*.

### C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

Berdasarkan gambaran data penelitian diatas, peneliti melakukan analisis data untuk melihat perbandingan *risk* dan *return* pada PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off*. Berikut hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah digunakan oleh peneliti.

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap objek yang diteliti. Berikut hasil analisis deskriptif untuk uji perbedaan *risk* dan *return* pada PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off*.

**Tabel IV.4**  
**Analisis Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR SEBELUM SPIN OFF	28	74.19	157.62	130.6857	23.59717
FDR SESUDAH SPIN OFF	40	68.70	140.08	94.9533	17.10064
ROA SEBELUM SPIN OFF	28	3.45	11.84	8.1779	2.22666
ROA SESUDAH SPIN OFF	40	.05	3.11	.8575	.61381
Valid N (listwise)	28				

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan tabel analisis deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara sebelum dan sesudah *spin off* adalah sebagai berikut:

- a. Pada Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) jumlah sampel sebelum *spin off* sebanyak 28 dan sesudah *spin off* sebanyak 40. Nilai minimum sebelum *spin off* 74,19 dan sesudah *spin off* 68,70, nilai maksimum sebelum *spin off* adalah 157,62 dan sesudah *spin off* 140,08, dan standar deviasi sebelum *spin off* 23,59717 dan sesudah *spin off* 17,10064. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebelum *spin off* lebih tinggi dari pada sesudah *spin off*.
- b. Pada Rasio *Return On Aset* (ROA) jumlah sampel sebelum *spin off* sebanyak 28 dan sesudah *spin off* 40. Nilai minimum sebelum *spin off* 3,45 dan sesudah *spin off* 0,05, nilai maksimum sebelum *spin off* 11,84 dan sesudah *spin off* 3,11, dan standar deviasi sebelum *spin off* 2,22666 dan sesudah *spin off* 0,61381. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif rasio Pada Rasio *Return On Aset* (ROA) sebelum *spin off* lebih tinggi dari pada sesudah *spin off*.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat yang harus dilakukan untuk menganalisis data dalam suatu penelitian. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode one sample kolmogro-smirnov jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan normal. Hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		FDR SEBELUM SPIN OFF	FDR SESUDAH SPIN OFF	ROA SEBELUM SPIN OFF	ROA SESUDAH SPIN OFF
N		28	40	28	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	130.6857	94.9533	8.1779	.8575
	Std. Deviation	23.59717	17.10064	2.22666	.61381
	Most Extreme Differences				
	Absolute	.138	.130	.151	.115
	Positive	.127	.130	.090	.115
	Negative	-.138	-.064	-.151	-.094
Test Statistic		.138	.130	.151	.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 <sup>c</sup>	.086 <sup>c</sup>	.102 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan tabel one kolmogrov smirnov test di atas dapat di analisis bahwa FDR dan ROA PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan FDR sebelum *spin off* sebesar 0,182 ( $0,182 > 0,05$ ).  
Nilai signifikan FDR sesudah *spin off* sebesar 0,86 ( $0,86 > 0,05$ ).  
Kesimpulannya FDR PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* berdistribusi normal karena masing-masing nilai signifikan  $> 0,05$ .
- b. Nilai signifikan ROA sebelum *spin off* sebesar 0,102 ( $0,102 > 0,05$ ).  
Nilai signifikan ROA sesudah *spin off* sebesar 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ).  
Kesimpulannya ROA PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* berdistribusi normal karena masing-masing nilai signifikan  $> 0,05$ .

### 3. Uji Paired Sample Test

Uji t sampel digunakan untuk menguji dua perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang berpasangan. Hasil *uji paired sampe test* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji paired sample test**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2- taile d)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
P FDR air SEBELUM 1 SESUDAH SPIN OFF	28.386 79	28.40425	5.36790	17.37277	39.40080	5.288	27	.000
P ROA air SEBELUM 2 SESUDAH SPIN OFF	7.2964 3	2.52058	.47634	6.31905	8.27381	15.318	27	.000

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis bahwa FDR dan ROA PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* sebagai berikut:

- Nilai  $t_{hitung}$  FDR PT. Bank BRI Syariah sebesar 5,288 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70329 ( $5,288 > 1,70329$ ). Kesimpulannya, terdapat perbedaan *risk* PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
- Nilai  $t_{hitung}$  ROA PT. Bank BRI Syariah sebesar 15,318 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70329 ( $15,318 > 1,70329$ ). Kesimpulannya, terdapat

perbedaan *return* PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Return On Aset* (ROA).

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan dan data lainnya, baik dalam rupiah ataupun unit. Teknik perbandingan ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah ataupun dalam unit juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.

Analisis perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini melalui rasio likuiditas yaitu FDR dan rasio rentabilitas yaitu ROA. Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan dalam beberapa tabel diatas yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 22.0 menunjukkan bahwa:

##### *1. Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebelum dan sesudah *spin off*

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit (pembiayaan) yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini sangat berpengaruh positif pada tingkat profitabilitas, semakin tinggi rasio ini memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kreditnya semakin banyak sehingga berdampak pada naiknya

profitabilitas. Besarnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dibuat pemerintah maksimum sebesar 110%.

Rasio FDR PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dengan menggunakan uji *sample paired t- test* menunjukkan adanya perbedaan pada *risk* (risiko) yang dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,288 > 1,70329$ ), dengan kata lain hipotesis diterima. Berdasarkan hasil tersebut kemampuan likuiditas bank sesudah *spin off* mengalami perbaikan yang cukup signifikan.

Rata-rata rasio FDR sebelum dan sesudah *spin off* pada PT. Bank BRI Syariah dapat dilihat pada tabel IV.4 yang menjelaskan bahwa mean dari rasio FDR sebelum *spin off* sebesar 130,6857 mengalami penurunan dibandingkan sesudah *spin off* sebesar 94,9533, hal ini dapat disebabkan karena bank dapat mengendalikan pembiayaan atau kredit, aktiva jangka pendek, kas, dan *secondary reserve* mampu memenuhi kewajiban jangka pendek pada bank sehingga bank mampu memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendeknya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Surbaiti dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Sebelum dan Sesudah *Spin Off* (Studi Kasus Pada PT. Bank BRI Syariah) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan FDR sebelum dan sesudah *spin off*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Atman Poerwokoesoemo dengan judul ‘Kinerja Bank Konvensional Pasca *Spin Off* (Unit Usaha Syariah)’” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan LDR setelah melakukan *spin off*. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nasuha sangat bertolak belakang dengan penelitian ini. Pada penelitian Amalia Nasuha yang berjudul Dampak Kebijakan *Spin Off* Terhadap Kinerja Bank Syariah menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada rasio FDR sebelum dan sesudah *spin off*.

Induk perusahaan melakukan *spin off* terhadap anak perusahaan mereka untuk melindungi perusahaan dari risiko tertentu, yang umumnya untuk menstabilkan pendapatan perusahaan induk. *Spin off* berisiko untuk membiayai ekspansi berdasarkan tarif sendiri pertumbuhan dan proyeksi perusahaan. *Spin off* dapat menarik investor baru ke perusahaan *spin off* dan bisa meningkatkan nilai perusahaan induk karena anak perusahaan induk tidak lagi terkait dengannya.<sup>1</sup>

## 2. Return On Aset (ROA)

*Return On Aset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas bank dalam mengelola aset. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang tersedia secara efektif dan efisien.

Rasio ROA PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* dengan menggunakan uji *sample paired t- test* menunjukkan adanya perbedaan pada *return* yang dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,318 > 1,70329$ ), dengan kata lain hipotesis diterima. Berdasarkan hasil

---

<sup>1</sup>Khotibul Umam dan Veri Antoni, *Corporate Action* Pembentukan Bank Syariah (Akuisisi, Konversi, dan *Spin Off*), (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hal 26.



tersebut kemampuan rentabilitas bank sesudah *spin off* mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Rata-rata rasio ROA sebelum dan sesudah *spin off* pada PT. Bank BRI Syariah dapat dilihat pada tabel IV.4 yang menjelaskan bahwa mean dari rasio ROA sebelum *spin off* sebesar 8,1779 mengalami penurunan setelah *spin off* menjadi 0,8575, artinya ROA sebelum *spin off* lebih baik dibandingkan sesudah *spin off* hal ini disebabkan perolehan *net income* dan pengelolaan *equity capital*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atman Poerwokoesoemo dengan penelitiannya yang berjudul “kinerja Bank Konvensional Pasca *Spin Off* Unit Usaha Syariah”, dengan menggunakan analisis *sample paired t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ROA sebelum dan setelah *spin off*. Diperkuat oleh penelitian Hikma Warni Hutasuhut dengan judul “Analisi Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Go Public* (Studi kasus PT. Bank Panin Syariah Tbk)”, dengan menggunakan metode *sample paired test* menunjukkan bahwa rasio ROA, CAR, dan BOPO menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah *spin off*.

Berdasarkan teori, dalam restrukturisasi pelaksanaan *spin off*, perkembangan bisnis perusahaan hasil *spin off* ditanggung oleh pemilik baru dari perusahaan tersebut. Dalam membuat keputusan, perusahaan induk harus meyakinkan dan memberi motivasi kepada perusahaan *spin*

*off* untuk mengambil keputusan dan membuat perusahaan *spin off* sebagai perusahaan yang sukses.<sup>2</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Untuk memperoleh hasil yang sempurna dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan literature dalam penyusunan skripsi.
2. Keterbatasan pengambilan variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu dimana dalam membandingkan rasio *risk* dan *return*, peneliti hanya menggunakan rasio FDR dan ROA.
3. Keterbatasan data peneliti, dimana data dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan, mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam penelitian ini namun peneliti terus berusaha sekuat tenaga dengan bantuan semua pihak agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini.

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hal. 27.

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik *sample paired t test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *risk* (risiko) PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,288 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70329 ( $5,288 > 1,70329$ ).
2. Hasil uji statistik *sample paired t test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* PT. Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan *Return On Aset* (ROA), dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,318 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70329 ( $15,318 > 1,70329$ ).

#### 2. Saran

Peneliti menyarankan agar beberapa hal terkait pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya bagi Bank Umum Konvensional yang ingin melakukan *spin off* terhadap Unit Usaha Syariah yang dimilikinya. Menurut peneliti, pilihan

melakukan *spin off* Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah harus dipertimbangkan dan dipersiapkan secara lebih dini, *spin off* diharapkan membawa pengolahan usaha syariah menjadi lebih terarah dan mandiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik, serta variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas karena keterbatasan laporan keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel sehingga dapat diketahui perbandingan kinerja sebelum dan sesudah *spin off* dilakukan jika dilihat dari variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004).
- Bambang Hermanto dan Mulyo Agung, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2015).
- Boedi Abdullah, Beni Ahmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: CV. PustakaSetia, 2014).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005).
- Darsono & Ashari, *pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005).
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005).
- Ganjar Isnawan, *Akuntansi Praktis untuk UMKM* ( Jakarta Timur: Laksa Aksara, 2012).
- Harahap Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999).
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013).
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004).
- Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Tanya Jawab* (Bandung, ALFABETA, 2016).
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

- Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Malang: Press, 2009).
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- \_\_\_\_\_*Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Khotibul Umam dan Veri Antoni, *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah (Akuisisi, Konversi, dan Spin Off)*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014)
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: CAPS, 2015).
- Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008)
- \_\_\_\_\_*Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).
- M. Quraish Shihab, *TAFSIR AL-MISHBAH, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 5* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- \_\_\_\_\_*TAFSIR AL- MISHBAH Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 14* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Syahrum & Sallim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2009)
- Tampubolon Manahan P, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Medis, 2013).

Toto Prihadi, *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan* (Jakarta: PPM, 2008).

**Sumber Lain:**

Amalia Nasuha, “*Dampak Kebijakan spin off Terhadap Kinerja Bank Syariah*”, dalam *Jurnal Al-iqtishad*, Volume IV, No,2, Juli 2012.

A.Rifin Saptono, ”*Pemilihan Metode Spin Off Unit Bank Syariah dengan Pendekatan Analisa Faktor* ”, dalam *Jurnal Al- Muzara’ah* Pemilihan Metode *Spin Off* Unit Bisnis Syariah.

Atman, “*kinerja Bank Konvensional Pasca Spin Off Unit Usaha Syariah*”, dalam *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 12, No.2, Juni 2016.

Rachmania, Yuliani dan Rasyid, “*Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off*” dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume1, No,1 Februari 2017.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1 Ayat 32.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 135.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/PBI/2013 Pasal 1.

Q.S As-Shaffayat: 4

Q.S At-Taubah, ayat:105.

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id).

[www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Siti Ratna Sari Harahap  
Tempat Tanggal Lahir : Pasar Binanga, 12 Januari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Pasar Binanga, Kec. Barumun Tengah, Kab. Palas  
No. HP : 0821 6296 7067  
Email : [sitiratnasarharahap2045@gmail.com](mailto:sitiratnasarharahap2045@gmail.com)

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 1 Pasar Binanga  
Tahun 2009-2012 : MTs Negeri Pasar Binanga  
Tahun 2012-2015 : Madrasah Aliyah Negeri Barumun Tengah  
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

### **PRESTASI AKADEMIK**

IPK : 3, 24  
Karya Tulis Ilmiah : Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* Pada PT.  
Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off*



## Lampiran 1

### *Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Return On Aset (ROA)*

Periode	Tahun	Triwulan	Rasio FDR	Rasio ROA
<b>SEBELUM SPIN OFF</b>	2002	I	113,79	5,31
		II	119,60	5,20
		III	121,81	4,16
		IV	112,63	3,45
	2003	I	114,20	5,93
		II	117,21	6,16
		III	122,30	6,27
		IV	118,92	5,85
	2004	I	123,17	8,97
		II	127,56	9,34
		III	136,38	9,85
		IV	138,06	9,79
	2005	I	142,49	11,84
		II	146,17	10,15
		III	154,95	10,43
		IV	153,52	10,81
	2006	I	154,69	11,67
		II	153,06	9,12
		III	157,62	9,18
		IV	150,36	9,40
	2007	I	152,89	10,08
		II	148,99	8,57
		III	151,17	8,83
		IV	141,33	8,97
	2008	I	74,19	4,17

**SESUDAH SPIN OFF**

	II	77,01	4,06
	III	86,35	4,14
	IV	148,73	8,79
2009	I	122,05	3,11
	II	124,4	2,14
	III	140,08	1,89
	IV	112,42	0,53
2010	I	140,08	1,12
	II	112,15	0,97
	III	96,49	0,24
	IV	79,75	0,35
2011	I	101,66	0,23
	II	103,53	0,20
	III	88,05	0,40
	IV	85,81	0,20
2012	I	101,76	0,17
	II	102,77	1,21
	III	99,99	1,34
	IV	103,07	1,19
2013	I	100,90	1,71
	II	103,67	1,41
	III	105,61	1,36
	IV	102,70	1,15
2014	I	102,13	0,46
	II	95,14	0,05
	III	94,85	0,30
	IV	93,90	0,08
2015	I	88,24	0,53
	II	92,05	0,78
	III	86,61	0,80
	IV	84,16	0,76
2016	I	82,73	0,99
	II	87,92	1,03
	III	83,98	0,98
	IV	81,47	0,95
2017	I	77,56	0,65
	II	76,79	0,71
	III	73,12	0,82

		IV	71,87	0,51
	2018	I	68,70	0,86
		II	77,78	0,92
		III	76,40	0,77
		IV	75,49	0,43

## LAMPIRAN 2

### Hasil Output SPSS Versi 22.0

```

NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
/MISSING ANALYSIS.
    
```

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FDR SEBELUM SPIN OFF	FDR SESUDAH SPIN OFF	ROA SEBELUM SPIN OFF	ROA SESUDAH SPIN OFF
N		28	40	28	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	130.6857	94.9533	8.1779	.8575
	Std. Deviation	23.59717	17.10064	2.22666	.61381
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.130	.151	.115
	Positive	.127	.130	.090	.115
	Negative	-.138	-.064	-.151	-.094
Test Statistic		.138	.130	.151	.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 <sup>c</sup>	.086 <sup>c</sup>	.102 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

```

DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
    
```

### Descriptives

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR SEBELUM SPIN OFF	28	74.19	157.62	130.6857	23.59717
FDR SESUDAH SPIN OFF	40	68.70	140.08	94.9533	17.10064
ROA SEBELUM SPIN OFF	28	3.45	11.84	8.1779	2.22666
ROA SESUDAH SPIN OFF	40	.05	3.11	.8575	.61381

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	FDR SEBELUM SPIN OFF	130.6857	28	23.59717	4.45945
	FDR SESUDAH SPIN OFF	102.2989	28	14.95971	2.82712
Pair 2	ROA SEBELUM SPIN OFF	8.1779	28	2.22666	.42080
	ROA SESUDAH SPIN OFF	.8814	28	.72586	.13718

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	FDR SEBELUM SPIN OFF & FDR SESUDAH SPIN OFF	28	-.037	.851
Pair 2	ROA SEBELUM SPIN OFF & ROA SESUDAH SPIN OFF	28	-.269	.167

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
Pair 1	FDR SEBELUM SPIN OFF - FDR SESUDAH SPIN OFF	28.38679	28.40425	5.36790	17.37277	39.40080	5
Pair 2	ROA SEBELUM SPIN OFF - ROA SESUDAH SPIN OFF	7.29643	2.52058	.47634	6.31905	8.27381	15